INTISARI

Daun ceremai (*phyllanthus acidus*) memiliki kandungan fitokimia flavonoid quercetin seperti pada buah pepaya yang dapat meningkatkan kadar kolesterol HDL. Namun belum ada penelitian mengenai pengaruh daun ceremai terhadap kadar HDL dalam serum. Tujuan penelitian mengetahui pengaruh pemberian jus daun ceremai terhadap kadar HDL pada tikus putih jantan galur Sprague dawley yang diinduksi diit tinggi lemak.

Penelitian eksperimental dengan rancangan *post test only control group design.* Tikus utih jantan galur *Sprague dawley* sebanyak 42 ekor, umur 2-3 bulan, berat badan 180-200 gram, dibagi 6 kelompok. Kelompok I (kontrol normal), II (kontrol negatif) tikus diinduksi otak sapi; III (kontrol positif) diinduksi otak sapi dan diberi simvastatin; IV, V, dan VI tikus diinduksi lemak sapi dan jus daun ceremai 8,25; 16,5; dan 33 mg/200gBB. Perlakuan dilakukan selama 14 hari. Kadar HDL dianalisis dengan One Way Anova dan Post Hoc LSD.

Kadar HDL pada kelompok kontrol normal, negatif, dan positif 44,98 mg/dl, 47,59 mg/dl, dan 42,17mg/dl, sedangkan di kelompok IV, V, dan VI masing-masing 58,28 mg/dl, 47,23 mg/dl, dan 37,50 mg/dl. Uji *one way anova* menghasilkan p = 0,003 artinya setidaknya terdapat dua kelompok yang menunjukkan perbedaan rata-rata kadar HDL. Perbedaan ditunjukkan oleh kelompok normal dengan kelompok IV, kontrol negatif dengan kelompok IV dan VI, kontrol positif dengan kelompok IV, dan kelompok IV dengan kelompok V dan VI.

Kesimpulan terdapat pengaruh pemberian jus daun ceremai terhadap kadar HDL pada tikus putih jantan galur Sprague dawley yang diinduksi diit tinggi lemak.

Kata kunci: Daun Ceremai, Kadar HDL, Diet Tinggi Lemak.